

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi, (2012), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Populasi dan sampel penelitian adalah karyawan di bagian pelayanan uji kendaraan bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang yang berjumlah 36 orang.

## **3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013) variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

#### **1. Variabel Independen/ variabel bebas**

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini adalah semangat kerja (X1), kemampuan kerja (X2) dan Motivasi kerja (X3).

#### **2. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2010) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

### 3.3.2 DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini melibatkan tiga variabel dimana terdapat tiga variabel bebas yaitu kemampuan kerja (X1), motivasi kerja (X2) serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas yang telah diberikan. Indikator dari kinerja karyawan antara lain menurut (Ramadhan, 2018:7) meliputi:

##### 1. Ketepatan waktu

Seorang karyawan mampu bekerja tepat sesuai peraturan yang tersedia dan sudah ditentukan.

##### 2. Inisiatif

Karyawan memiliki inisiatif tinggi dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibrikan kepadanya serta aktif dalam menemu pengetahuan, kreativitas, mmaupun informasi baru, yang nantinya dapat menunjang pekerjaannya. Tentu akan menghasilkan kinerja yang baik dari karyawan yang memiliki inisiatif tinggi tersebut.

##### 4. Komunikasi

Komunikasi dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan. Komunikasi merupakan alat untuk memperoleh interaksi yang baik untuk seorang karyawan dan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dimiliki karyawan tersebut.

Terdapat juga indikator kinerja karyawan yaitu Kuantitas kerja menurut Mangkunegara (2018) Kuantitas kerja adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan jumlah hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka, jadi kuantitas kerja adalah jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seorang karyawan dalam suatu priode tertentu.

#### 1. Kemampuan Kerja (X1)

Kemampuan kerja merupakan tindakan seseorang yang dapat melakukan pekerjaan sesuai pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang pekerjaannya. Indikator-indikator kemampuan kerja antara lain (Amrulah,2012) meliputi :

1. Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh
2. Tingkat pendidikan non formal (kursus, pelatihan, penataran, dan lain-lain)
3. Pengalaman kerja yang dimiliki
4. Kemauan/minat karyawan terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan.

#### 2. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi adalah sikap seseorang yang terdorong untuk bekerja dengan giat. Menurut Syahyuti (2010) indikator-indikator motivasi kerja Secara rinci, 3 (tiga) dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Dorongan mencapai tujuan

Seorang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi maka dalam dirinya mempunyai dorongan yang kuat yang menggerakkan diri karyawan untuk mencapai kinerja yang maksimal, yang nantinya akan berpengaruh terhadap tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan.

2. Adanya dorongan berasal dari diri sendiri maupun dari organisasi.

Dorongan yang berasal dari dalam diri atau diri seseorang untuk belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

3. Tanggung jawab

Sikap individu karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang baik harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka lakukan sehingga pekerjaan tersebut mampu diselesaikan secara tepat waktu.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>      | <b>Indikator</b>   | <b>Item Pernyataan</b>  | <b>Sumber</b>   |
|----------------------|--|---|-----------------|
| Kemampuan Kerja (X1) | 1.Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh.                              | 1. Pegawai mampu bekerja sesuai pendidikan formal yang ditempuh.          | Amrulah (2012)  |
|                      | 2.Tingkat pendidikan non formal.   | 2. Pegawai mampu bekerja sesuai dengan pelatihan yang diterima.           |                 |
|                      | 3.Tingkat pengalamankerja yang dimiliki.                                       | 3. Pegawai mampu bekerja sesuai pengalaman kerja yang dimiliki.           |                 |
|                      | 4.Tingkat keinginan/minat karyawan terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan. | 4.Pegawai mampu mengembangkan pengetahuan untuk menambah kemampuan kerja. |                 |
| Motivasi Kerja (X2)  | 1.Dorongan mencapai tujuan   | 1. Terdorong untuk bekerja secara Maksimal.                               | Syahyuti (2010) |
|                      | 2. Adanya dorongan berasal dari diri sendiri maupun dari organisasi            | 2.Dorongan dari organisasi.   |                 |
|                      | 3.Rasa tanggung jawab  | 3. Pegawai mampu berpegang teguh pada tanggung jawab yang dimiliki.       |                 |

**Lanjutan Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

|                      |                     |  |                     |
|----------------------|---------------------|--|---------------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | 1. Ketepatan Waktu. | 1. Mampu menghasilkan pekerjaan sesuai waktu yang ditetapkan perusahaan. | Ramadhan (2018)     |
|                      | 2. Inisiatif.       | 2. Pegawai mampu memberikan ide kreatif di instansi.                     |                     |
|                      | 3. Komunikasi.      | 3. Pegawai mampu berkomunikasi dengan baik.                              |                     |
|                      | 4. Kuantitas        | 4. Pegawai mampu menyelesaikan tugas sesuai target.                      | Mangkunegara (2018) |

### 3.3.3 Pengukuran Variabel

Penilaian nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:132). Jawaban setiap instrument mempunyai gradasi mulai dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif. Gradasi yang digunakan ialah

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

| Pilihan Jawaban     | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Netral              | 3    |
| Tidak setuju        | 2    |
| Sangat tidak setuju | 1    |

*Sumber: Sugiyono (2012)*

Pada penelitian ini responden diharapkan untuk memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, dengan seperti itu jawaban yang

diberikan akan mendapat nilai yakni (1,2,3,4,5). Nilai yang diperoleh akan diitung jumlahnya dan dari jumlah tersebut akan menjadi nilai total. Nilai total yang didapat akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

### 3.4 Penentuan Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013). Populasi dan responden dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pelayanan Uji Kendaraan Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang yang berjumlah 36 orang.

Tabel 3.3

#### DAFTAR PEGAWAI BAGIAN PELAYANAN UJI KENDARAAN BERMOTOR DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN JOMBANG

| NO     | JABATAN   | JUMLAH |
|--------|---|--------|
| 1.     | Pengelola Pengujian Kendaraan Pelaksana             | 11     |
| 2.     | Pengadministrasian Umum                             | 9      |
| 3.     | Pengadministrasi Pengujian Kendaraan                | 7      |
| 4.     | Pengelola Fasilitas Pengujian, Pemeriksa, Perawatan | 9      |
| JUMLAH |   | 36     |

*Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang, 2020*

#### 3.4.2 Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Adapun penelitian ini menggunakan sampel sensus dengan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling yaitu sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu 36 orang.

### **3.5 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2013) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objek yang diteliti baik dari wawancara maupun dari angket yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dapat dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada karyawan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder berupa pengumpulan data yang didapat dari penelitian terdahulu, referensi dan data dari dokumen instansi seperti data karyawan serta profil perusahaan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **1. Angket**

Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari seluruh karyawan sebagai data primer.

#### **2. Observasi**

Pengamatan langsung dilokasi penelitian yang fungsinya untuk mendapatkan data sekunder untuk mengamati data primer.



### 3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi atau data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### 4. Wawancara

Melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait yaitu bagaian kepegawaian, atau karyawan atau pihak yang terkait dalam perolehan informasi tentang data yang diperlukan.

## 3.7 Uji Instrumen Penelitian

### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur,(Sugiyono,2013:172). Pada penelitian ini uji validitas dibantu dengan program *SPSS (Statistical Package For Sosial Sciences)*.Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- a. Apabila  $r$  hitung  $>0,3$  maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<0,3$  maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4

## Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan

| Variabel             | Butir Pernyataan | r hitung | r kritis | Sig   | Kesimpulan |
|----------------------|------------------|----------|----------|-------|------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | Y1               | 0,670    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | Y2               | 0,631    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | Y3               | 0,751    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | Y4               | 0,819    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
| Kemampuan Kerja (X1) | X1.1             | 0,662    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | X1.2             | 0,530    | 0,3      | 0,003 | Valid      |
|                      | X1.3             | 0,636    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | X1.4             | 0,749    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
| Motivasi Kerja (X2)  | X2.1             | 0,801    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | X2.2             | 0,694    | 0,3      | 0,000 | Valid      |
|                      | X2.3             | 0,793    | 0,3      | 0,000 | Valid      |

*Sumber: Data yang diolah dari program SPSS versi 20*

Dari pengujian diatas tampak semua item variabel yang terdiri dari variabel Kinerja Karyawan (Y), variabel Kemampuan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2) memiliki r hitung > r kritis (0,3). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item variabel penelitian adalah valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian lebih lanjut.

Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Skor setiap item

$y$  = Total item

$n$  = Banyaknya sampel dalam penelitian

$y^2$  = Jumlah kuadran nilai  $y$

$x^2$  = Jumlah kuadran nilai  $x$

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk angket dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliabel (Sugiyono, 2013).

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pegawai bagian Pelayanan Uji Kendaraan Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang yang berjumlah 36 orang. Hasil dari pengujian ini akan di hitung dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS (Statistical Package For Sosial Sciences)*. Berikut adalah rumus untuk uji reliabilitas :

Untuk mencari realibilitas digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013):

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Di mana:

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha_b^2$  = jumlah varian butir

$\alpha_t^2$  = varian total

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah metode Croanbach alpha ( $\alpha$ ) dengan program SPSS 20, ditunjukkan oleh besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan membandingkan nilai Croanbach alpha  $>0,6$  maka variabel yang diteliti adalah reliabel.

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel             | Nilai Croanbach Alpha | Standar | Kesimpulan |
|----------------------|-----------------------|---------|------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | 0,783                 | 0,6     | Reliable   |
| Kemampuan Kerja (X1) | 0,740                 | 0,6     | Reliable   |
| Motivasi Kerja (X2)  | 0,804                 | 0,6     | Reliable   |

*Sumber: Data yang diolah dari program SPSS versi 20*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien alpha cronbach  $>0,6$ . Jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel reliabel (handal) karena lebih besar dari nilai standart. Dari hasil analisis uji reliabilitas dan reliabilitas diatas keseluruhan butir-butir pernyataan dari tiap variabel dapat

digunakan dan dapat di distribusikan kepada seluruh responden (30 orang) karena tiap butir menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono,2013:206).

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel berdasarkan tabulasi data. Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range/interval nilai sebagai berikut:

Range =  $\frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor Terendah Skala}}{\text{Skala}}$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

**Tabel 3.6**

**Interval Range**

| Interval    | Keterangan    |
|-------------|---------------|
| 1,0-1,8     | Sangat Rendah |
| > 1,8 – 2,6 | Rendah        |
| > 2,6 – 3,4 | Cukup/Sedang  |
| > 3,4 – 4,2 | Tinggi        |
| > 4,2 – 5,0 | Sangat Tinggi |

*Sumber : Sugiyono,(2015)*

### 3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi. (Sugiyono,2013:207).

#### 3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, (Sugiyono2013,277). Persamaan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi Kemampuan Kerja

$b_2$  = Koefisien regresi Motivasi Kerja

$X_1$  = Kemampuan Kerja

$X_2$  = Motivasi Kerja

$\epsilon$  = Unsur pengganggu ( error )

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal dalam yang digunakan sebelum analisis linier berganda (Ghozali,2011:105).

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2011) Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal.

#### **2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berbeda di atas dan dibawah titik 0 sumbu Y maka dapat

disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berbeda diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. (Ghozali,2011:139)

### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dengan variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance influence factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $VIF > 10$   $Tolerance < 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.(Ghozali,2011:171)

### **4. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana nilai Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:



1.  $dW < dL$ , maka ada autokorelasi positif.
2.  $dL < dW < dU$ , maka tidak dapat disimpulkan.
3.  $dU < dW < 4-dU$ , maka tidak terjadi autokorelasi.
4.  $4-dU < dW < 4-dL$ , maka tidak dapat disimpulkan.
5.  $dW > 4-dL$ , maka ada autokorelasi negatif.

### 8.3.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t.

#### 1. Uji Parsial ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial yang terdiri dari Kemampuan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) di karyawan bagian pelayanan uji kendaraan Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independennya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Jika  $t$  (hitung) dengan  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.

#### 2. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. koefisiensi determinasi terletak pada tabel model *summaryb* dan tertulis *R square*. Namun untuk regresi

linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, (Ghozali, 2011).

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted R2* semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted R2* semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:  $Kd = R^2 \times 100\%$

Keterangan :

Kd = besar atau jumlah koefisien determinasi

R2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika *Kd* mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah, dan
- b. Jika *Kd* mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat, Sugiyono (2013).